

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Candi Bahal adalah salah satu candi Buddha Vajrayana yang terletak di Desa Bahal, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, Candi Bahal juga dikenal sebagai Biaro Portibi. Menurut Suratno dkk, Candi Bahal didirikan oleh Rajendra Cola I dari Tamil India yang diperkirakan berusia ribuan tahun saat itu. Candi ini dibangun pada abad ke-11 dan dikaitkan dengan keberadaan kerajaan Pannai, salah satu pelabuhan di pesisir selat Malaka dan ditaklukkan sebagai bagian dari kerajaan Sriwijaya (2015:32).

Candi Bahal dibangun dengan menggunakan batu bata merah, seperti halnya candi-candi lain di Jawa. Candi Bahal memiliki empat bagian, yaitu: tatakan, kaki, badan dan atap candi. Pada bagian tatakan terdapat kaki Candi berbentuk bujur kundang menggunakan luas 5 m<sup>2</sup>. Menurut Siswanto, Candi Bahal memiliki luas sekitar 3.000 m<sup>2</sup> yang dikelilingi pagar yang terbuat dari batu bata setinggi 70 cm dengan lebar 90 cm. Tata letak Candi Bahal membentuk beberapa ruang dengan fungsi yang berbeda-beda (2020: 58).

Pada dinding Candi terdapat relief yang mendeskripsikan penari serta raksasa, ada pula kisah sang Buddha. Pada Candi ini terdapat arca gayatri yang mewakili umat Hindu. Keunikan Candi Bahal ada pada atapnya, dimana

atapnya tidak menyerupai limas bersusun seperti Candi-Candi Jawa, serta tidak pula seperti stupa yang ada pada Candi Muara Takus. Bentuk atap Candi Bahal silinder setinggi kurang lebih 2.5m, seperti kue yang diletakkan di atas tatakan persegi dengan untaian pahatan bunga disekeliling tepi atap Candi.

Berdasarkan uraian di atas pengkarya menjadikan Candi Bahal sebagai motif batik pada busana kemeja pria. Kemeja merupakan pakaian luar yang biasa dikenakan oleh pria, yang memiliki kerah, berlengan panjang atau pendek, dan dikenakan diacara tertentusesuai kesempatan. ketertarikan pengkarya menjadikan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja karena Kemeja bisa menjadi media untuk melestarikan budaya Indonesia karena kemeja banyak diminati di kalangan pria, perpaduan kemeja dengan batik bermotif candi bahal cukup efektif untuk pelestarian dan memperkenalkan Candi Bahal tersebut.

Keterkaitan Candi Bahal dengan kemeja adalah Candi Bahal merupakan bangunan kuat dan kokoh yang identik dengan pria, maka dari itu pengkarya menerapkan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja. Kemeja yang dibuat adalah kemeja dengan ukuran L.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Adapun rumusan penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana mengkreasikan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja.
2. Bagaimana mewujudkan kreasi motif Candi Bahal pada kemeja dengan teknik batik tulis.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan Karya**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Program Studi Kriya Seni Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Mengkreasikan karya dengan motif Candi Bahal yang diterapkan pada kemeja.
- c. Mewujudkan karya dengan motif Candi Bahal pada kemeja menggunakan teknik batik tulis.

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

- a. Manfaat bagi diri sendiri
  - 1) Mengembangkan kemampuan dalam menciptakan sebuah karya dibidang tekstil
  - 2) Menciptakaan sebuah karya berupa busana kemeja dengan motif Candi Bahal.

- 3) Memberikan pengalaman terhadap perngkarya dalam proses penciptaan karya.
- b. Manfaat bagi masyarakat
- 1) Memberikan ilmu pengetahuan dan apresiasi kepada masyarakat melalui karya yang diciptakan.
  - 2) Masyarakat dapat mengetahui bahwa Candi Bahal tidak hanya tempat bersejarah namun bisa menjadi motif batik pada kemeja.
- c. Manfaat bagi akademik
- Menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Kriya Seni khususnya dan mahasiswa Seni Rupa lainnya.

#### **D. TINJAUAN KARYA**

Menciptakan sebuah karya sangat penting mengevaluasi karya yang telah ada. Kemungkinan besar karya tersebut bisa saja berhubungan dengan karya yang sudah ada sebelumnya. Menurut Sachari, Orisinalitas menjadi bagian tidak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai estetik. Hal ini sebagai ukuran tingkat pendalaman proses penciptaan yang dilakukan oleh seorang seniman atau desainer. Unsur kebaruan yang menyertai orisinalitas suatu karya sangat penting untuk membangun citra dan eksisten nilai yang hadir ditengah-tengah kebudayaan (2002:45).

Dari penjelasan di atas untuk menjaga keaslian karya telah dilakukannya penelitian tentang karya-karya yang berhubungan dengan

bentuk Candi Bahal dan kemeja batik tulis. Berikut karya yang menjadi perbandingan dengan karya dibuat.



Gambar 1. Kain panjang Candi Bahal  
(Sumber:Instagram @Seka\_rnajogi)

Karya di atas merupakan karya dua dimensi berupa kain panjang karya Sekar Najogi dengan batik cap dan batik tulis. Kain panjang ini dibuat dengan ukuran 220 x 115 cm. pada karya ini terdapat motif Candi Bahal dan ikan sale. Bahan yang digunakan adalah katun sutera.

Berdasarkan tinjauan dari karya Sekar Najogi di atas, ada beberapa perbandingan dengan karya tugas akhir yang dibuat pengkarya yaitu dari segi visual, bahan dan teknik yang digunakan berbeda. Pengkarya membuat kemeja batik, bahan yang digunakan katun primisima sebagai bahan utama kemeja dan teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis dalam pembuatan motif. Karya di atas dan karya yang dibuat memiliki persamaan, yaitu terletak pada motifnya Candi Bahal.



Gambar2. Kemeja pria batik tulis berjudul *Muale Bugawe*  
(Sumber: Laporan Tugas Akhir Bella Serlia.2020:87)

Karya di atas merupakan kemeja berupa batik tulis. Karya di atas berjudul *Muale Bugawe* yang merupakan karya dari Bella Serlia karya tersebut dibuat pada tahun 2020 yang memiliki ukuran L. Kemeja ini terdapat motif petani teh yang disusun berulang dan menyebar dibagian atas mengibaratkan petani sedang beraktivitas secara berkelompok.

Bahan yang digunakan untuk membuat kemeja pada karya di atas menggunakan katun primisima. Penciptaan karya menggunakan teknik batik tulis dan pewarna yang digunakan adalah zat warna reaktif. Motif yang diterapkan pada karya di atas adalah petani daun teh.

Perbandingan karya Bella Serlia dengan karya yang diwujudkan adalah dari segi motif. Pengkarya menjadikan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja dengan menambahkan relief, batu bata, cek-cek dan menambahkan motif makara yang ada di Candi sebagai motif pendukung.

Karya di atas memiliki persamaan dengan karya yang dibuat oleh pengkarya yaitu terletak pada teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis.

## E. LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan ide dan tujuan untuk menyusun konsep non visual dan konsep visual sebagai dasar penggarapan karya. Landasan tersebut berupa pendapat para ahli dan beberapa teori tentang apa yang akan diciptakan. Beberapa landasan yang digunakan diantaranya :

### 1. Bentuk

Dharsono menjelaskan bentuk (*form*) adalah totalitas dari pada karya seni. Bentuk itu merupakan organisasi atau satu kesatuan atau komposisi dari unsur-unsur pendukung karya. Bentuk dibagi menjadi dua, yaitu visual dan fisik. Kedua bentuk tersebut tercipta karena adanya dari hubungan timabal balik antara nilai yang terpancar dari fenomena bentuk fisik terhadap tanggapan kesadaran emosionalnya (2007:33).

Pada penciptaan karya, Pengkarya menciptakan karya seni berupa karya dua dimensi yaitu kemeja batik. Pengkarya menjadikan Candi Bahal yang sudah di kreasikan sebagai motif pada kemeja. Selain itu pengkarya juga menambahkan batu bata, motif yang terdapat dimakar dan relief sebagai motif pendukung.

## 2. Fungsi

Fungsi menurut Dharsono

keberadaan karya seni secara teoritis mempunyai tiga macam fungsi yaitu: a). Fungsi personal merupakan semacam jalan keluar daripada ekspresi personal seniman, b). Fungsi Sosial merupakan kecenderungan atau usaha untuk mempengaruhi tingkah laku terhadap kelompok manusia, c). Fungsi Fisik yaitu secara fisik dapat digunakan untuk kebutuhan praktis sehari-hari (2017 : 29-31).

Berdasarkan uraian di atas karya yang telah diciptakan memiliki tiga fungsi yaitu fungsi personal, fungsi sosial dan fungsi fisik. Fungsi personal yaitu menciptakan karya seni sebagai media ekspresi bagi pengkarya dalam mengkreasikan bentuk Candi Bahal sebagai motif pada kemeja pria.

Fungsi sosial yaitu, bertujuan agar karya yang diciptakan mampu memberikan daya tarik pada penikmat ketika melihat karya yang diciptakan serta memperkenalkan dan melestarikan Candi Bahal tersebut.

Fungsi fisik, yaitu kemeja digunakan pada saat acara resmi seperti acara adat, menghadiri acara pernikahan, dapat digunakan untuk melindungi tubuh dan untuk menunjang penampilan..

### 3. Motif

Menurut Suhersono motif adalah penataan susunan berbagai garis/elemen-elemen, bentuk, warna dan figure yang terkadang dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilisasi alam benda dengan gaya dan irama yang khas, yang mengandung nilai-nilai keindahan dan dilandaskan pada perkembangan imajinasi/ide (2011:55).

Pengkarya menerapkan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja batik penambahkan motif pendukung seperti relief, batu bata, dan motif yang terdapat pada makara. Pengkarya menggunakan pola motif simetris dan pola asimetris. Motif tersebut diletakan pada bagian depan, belakang, bagian tengah, bagian lengan kiri dan kanan kemeja.

### 4. Warna

Menurut Dharsono, Warna sebagai salah satu elemen atau medium seni rupa, merupakan unsur susunan yang sangat penting, baik di bidang seni murni maupun seni terapan (2007:39). Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan warna kuning keemasan untuk candi bahal.

Pengkarya juga akan menggunakan warna khas dari Sumatera Utara yaitu merah, hitam dan putih, serta akan menambahkan warna lain seperti hijau dan biru. Pengkarya menggunakan warna ini sebab merah, hitam dan putih merupakan warna khas dari Sumatera Utara,

serta hijau dan biru diibaratkan sebagai alam. Jadi, makna dalam pemilihan warna tersebut adalah alam Sumatera Utara.

## 5. Estetis

Estetis adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan keindahan menurut Monroe Beardsley dalam Dharsono, ada tiga unsur utama dalam mewujudkan sebuah karya seni, sehingga karya tersebut dikatakan indah, unsur-unsur tersebut adalah kesatuan (*unity*) merupakan objek estetis ini terstruktur dengan baik atau bentuknya sempurna, kerumitan (*complexity*) merupakan objek estetis dalam karya seni yang diciptakan tidak terlalu sederhana dan kesungguhan (*intensity*) adalah benda estetis harus memiliki kualitas tertentu yang menonjol menggambarkan kesungguhan dalam penciptaan karya (2004:148).

Karya yang diciptakan memiliki tiga unsur yang ada pada karya yang telah diwujudkan yaitu kesatuan (*unity*) yaitu bahwa estetis tersusun secara sempurna dan baik. Hal tersebut terlihat dari unsur-unsur rupa seperti garis, bidang, warna, tekstur, yang menjadi kesatuan dalam sebuah karya seni. Dengan adanya unsur seni ini sebelum diwujudkan karya terlebih dahulu membuat sketsa yang membentuk pola atau motif Candi Bahal, menentukan warna yang akan digunakan untuk mempermudah proses pembuatan kemeja dengan motif Candi Bahal.

Kerumitan (*complexity*) yaitu dalam suatu karya pasti memiliki nilai estetis. Dalam pembuatan karya pasti memiliki kerumutan saat proses membuat karya. Terlihat dari semua proses pembuatan karya ini sekilas tampak cukup sederhana, namun dalam proses pengerjaannya memiliki tingkat kerumitan karena membutuhkan keahlian, kesabaran dan ketelitian.

Kesungguhan (*intensity*) dalam sebuah karya yang bernilai estetis pasti memiliki sebuah kualitas tertentu yang menonjol. Misalnya kualitas pada karya dapat mengidentifikasi bahwa karya diciptakan dengan sungguh-sungguh.

#### **6. Kreasi**

Menciptakan motif pengkarya mengkreasikan candi bahal. Menurut Djelantik kreasi adalah menciptakan karya seni dalam konteks kreasi baru tetapi tidak selalu mengalami perubahan yang sedemikian rupa. Perubahan itu harus berupa perubahan mendasar. Perubahan berupa komposisi, bentuk, konsep dan tujuan sebuah karya (1999: 70).

Dalam penciptaan karya, pengkarya menjadikan candi bahal sebagai motif pada kemeja. Candi Bahal dikreasikan tanpa mengubah bentuk aslinya, seperti mengkreasikan bentuk dan ukuran Candi. Pada bagian badan Candi pengkarya menghilangkan bentuk tangga pada beberapa karya dan menambahkan isen-isen di candi bahal.

## F. METODE PENCIPTAAN

Perwujudann karya melalui beberapa proses yang berupa dari pengumpulan data, mencari referensi, serta tahap perwujudan sketsa alteratif dan berupa desain terpilih utuk dijadikan karya. Menurut Gustami menyebutkan dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan (2007:329).

### 1. Eksplorasi

Menurut Gustami tahap eksplorasi yaitu aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah. Penggalan dan pengumpulan sumber referensi, Pengelolaan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting yang menjadi material solusi dalam perancangan (2007:333).

Pengkarya mencari sumber ide untuk menciptakan karya seni dengan menganalisis buku dan mencari referensi tentang Candi Bahal melalui internet, selain itu pengkarya juga mengamati candi bahal secara langsung di kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara bertujuan mengetahui bentuk dan ciri khas dari Candi Bahal.

## 2. Perancangan

Gustami menjelaskan tahap perancangan butir penting hasil analisis diteruskan visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternatif untuk ditetapkan atau ditentukan pilihan terbaik yang akan dipergunakan sebagai acuan perwujudan (2007:330 dan 333). Pada tahap ini, pengkarya akan membuat sketsa alternatif dan desain untuk penciptaan karya batik tulis yang dibuat yaitu kemeja batik.

### a. Gambar Acuan

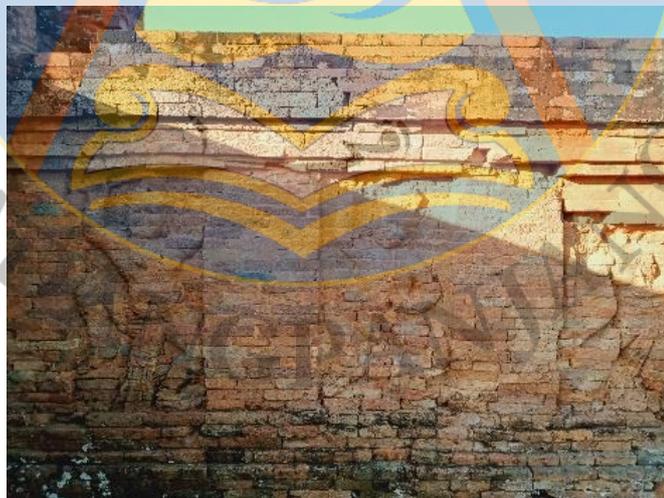
Proses penciptaan karya harus melakukan pengamatan secara langsung ataupun melalui internet atau studi pustaka. Tujuan ini agar karya yang dihasilkan maksimal.



Gambar 3. Candi Bahal Tampak Depan  
(Foto: Mia Yudina ,2022)



Gambar 4. Candi Bahal Tampak Samping  
(Foto: Mia Yudina,2022)



Gambar 5. Ukiran pada Dinding Candi Bahal  
(Foto: Mia Yudina,2022)

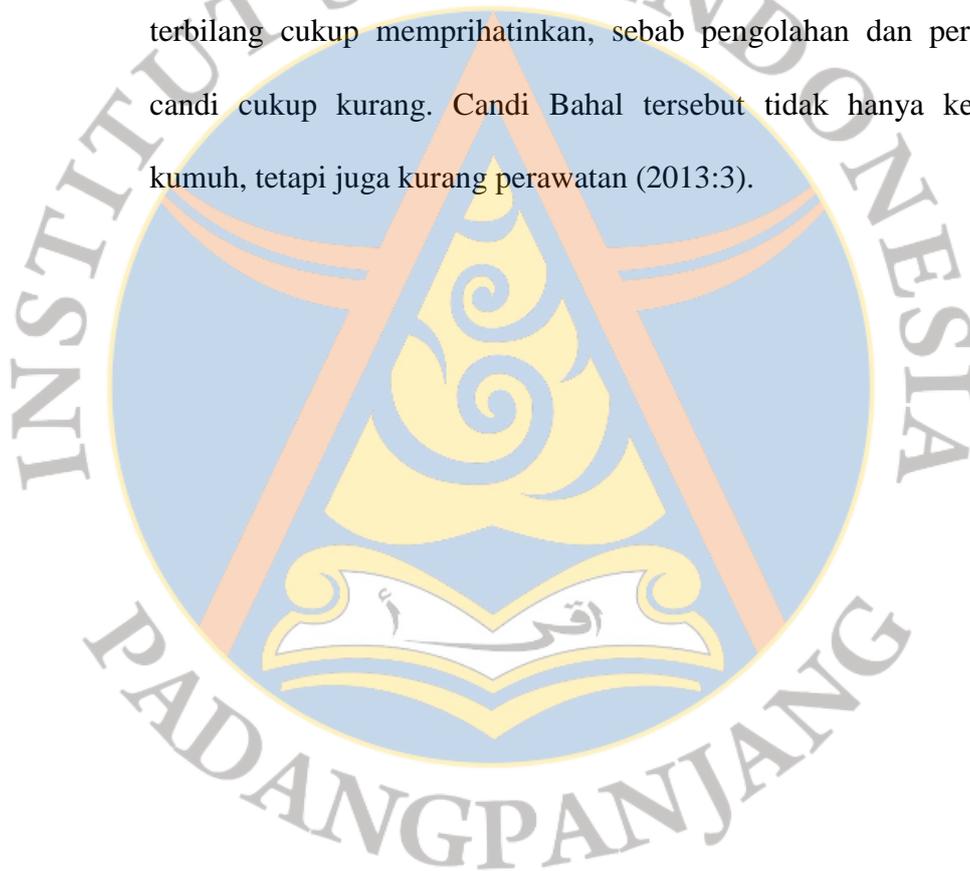


Gambar 6. Makara  
(Foto: Mia Yudina,2022)



Gambar 7. Motif pada Makara  
(Foto: Mia Yudina,2022)

Candi Bahal terletak di kabupaten dengan geografis yang meliputi dataran, perbukitan, dan pergunungan serta potensi keindahan alamnya. Menurut Arrasid Candi Bahal telah berdiri pada ribuan tahun lalu. Meskipun tidak begitu dikenal masyarakat se-Indonesia. Banyak orang memprediksi bahwa Candi Bahal Portibi sama tuanya dengan candi-candi yang ada dipulau Jawa. Candi Bahal terbilang cukup memprihatinkan, sebab pengolahan dan perawatan candi cukup kurang. Candi Bahal tersebut tidak hanya kelihatan kumuh, tetapi juga kurang perawatan (2013:3).





Gambar 8. Kemeja Batik  
(Sumber: Instagram @Iwantirta\_batik)

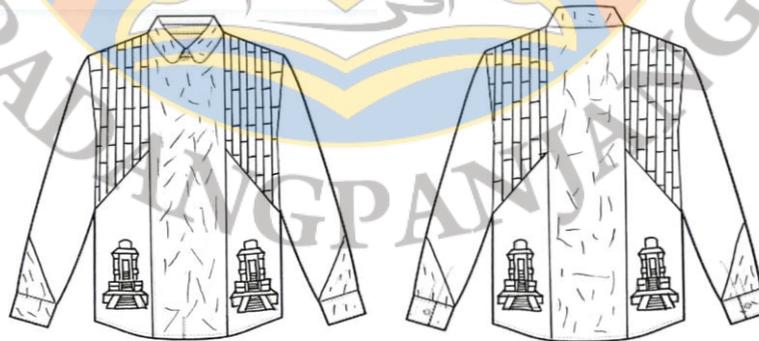
Gambar di atas merupakan kemeja batik. Dalam kamus Besar bahasa Indonesia Kemeja merupakan baju laki-laki yang pada umumnya berkerah dan berkancing depan, terbuat dari katun, linen, dan ada yang berlengan panjang dan berlengan pendek (2018:790). Dalam perwujudan karya Candi Bahal akan menjadi motif pada kemeja, Candi akan diletakkan pada bagian lengan, badan bagian depan dan belakang. Penambahan motif pendukung juga dan isen-isen dan cecek-cecek.

**b. Sketsa alternatif**

Berikut beberapa sketsa alternatif yang dibuat:

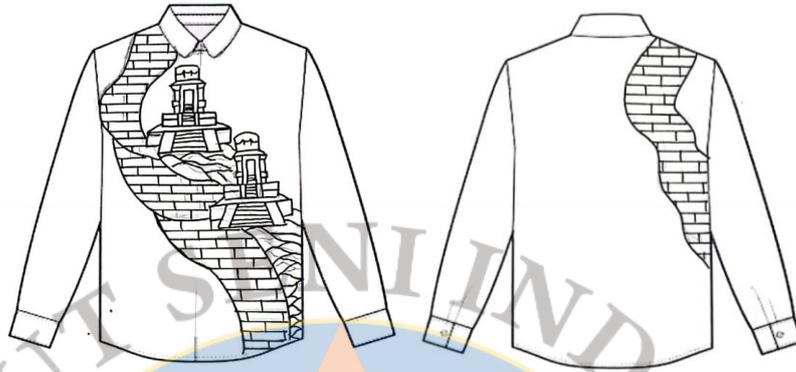
**1. Sketsa alternatif 1**

Gambar 9. Sketsa alternatif 1  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**2. Sketsa alternatif 2**

Gambar 10. Sketsa alternatif 2  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

### 3. Sketsa alternatif 3



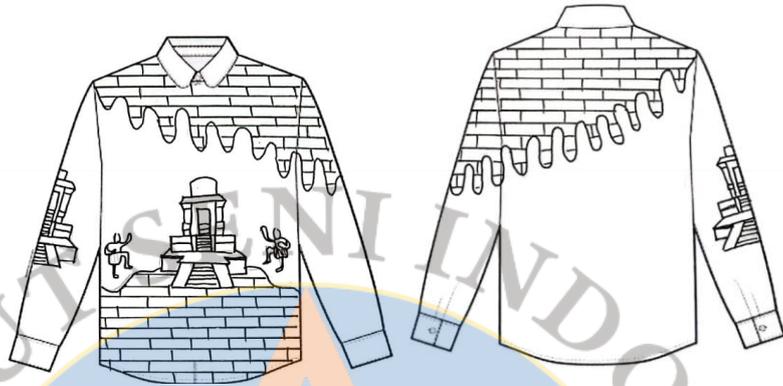
Gambar 11. Sketsa alternatif 3  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

### 4. Sketsa alternatif 4



Gambar 12. Sketsa alternatif 4  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 5. Sketsa alternatif 5



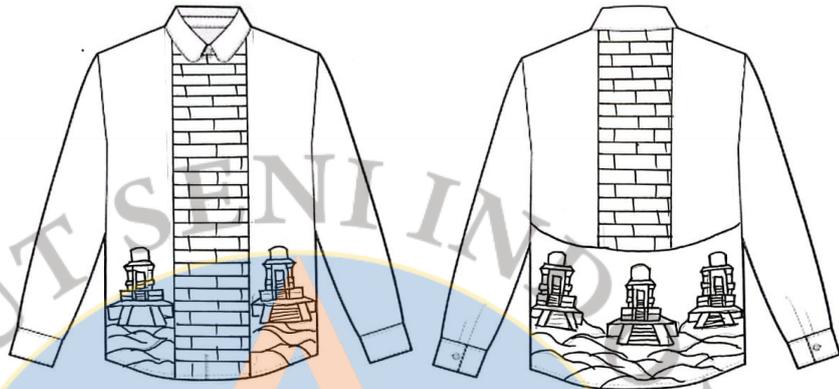
Gambar 13. Sketsa alternatif 5  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 6. Sketsa alternatif 6



Gambar 14. Sketsa alternatif 6  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 7. Sketsa alternatif 7



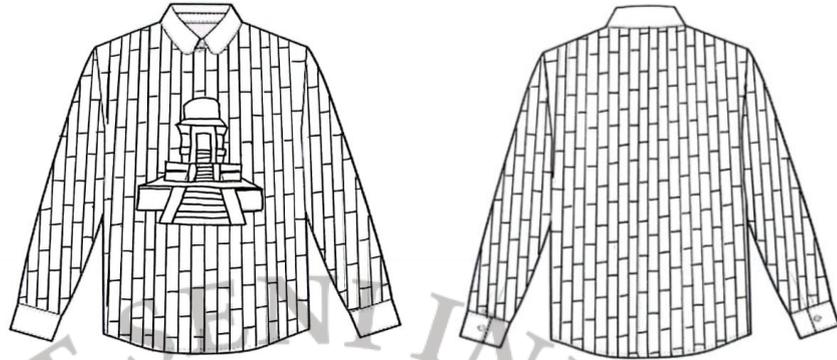
Gambar 15. Sketsa alternatif 7  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 8. Sketsa alternatif 8



Gambar 16. Sketsa alternatif 8  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 9. Sketsa alternatif 9



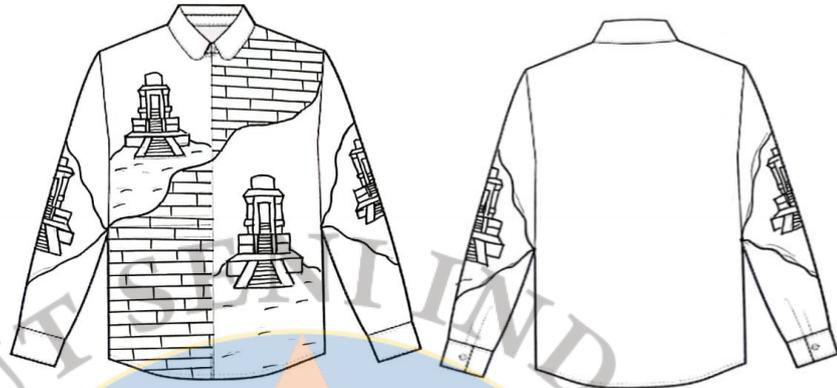
Gambar 17. Sketsa alternatif 9  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 10. Sketsa alternatif 10



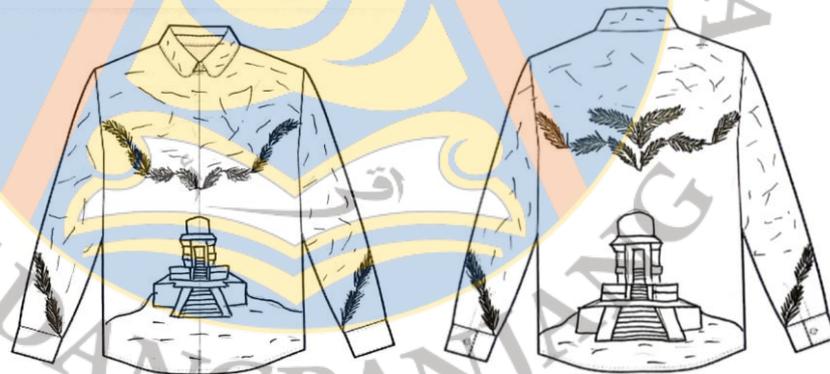
Gambar 18. Sketsa alternatif 10  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 11. Sketsa alternatif 11



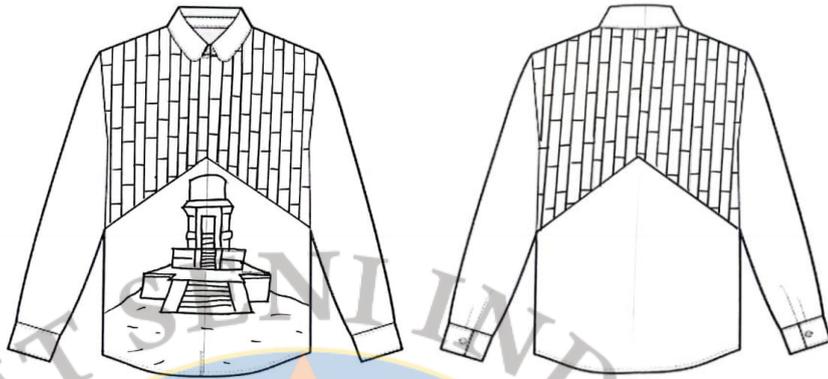
Gambar 19. Sketsa alternative 11  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 12. Sketsa alternatif 12



Gambar 20. Sketsa alternatif 12  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 13. Sketsa alternatif 13



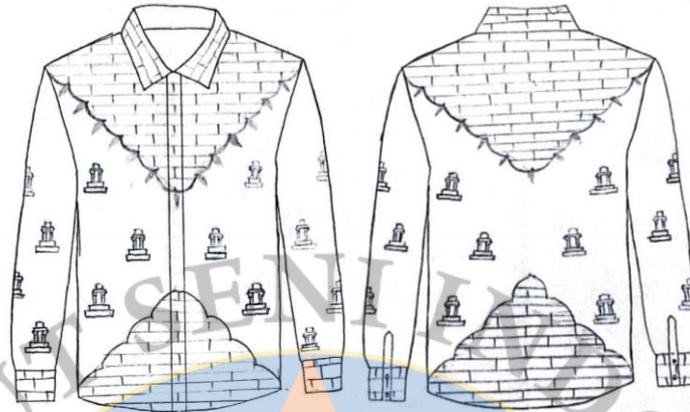
Gambar 21. Sketsa alternatif 13  
(Digambar Oleh: Mia yudina, 2022)

## 14. Sketsa alternatif 14



Gambar 22. Sketsa alternatif 14  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 15. Sketsa alternatif 15



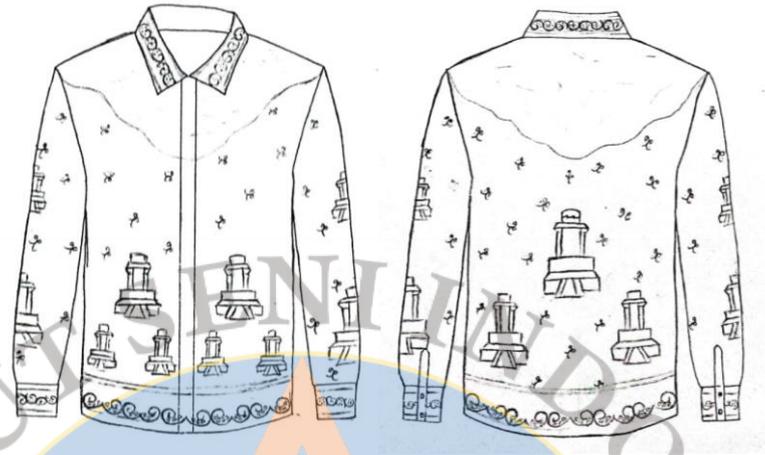
Gambar 23. Sketsa alternatif 15  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 16. Sketsa alternatif 16



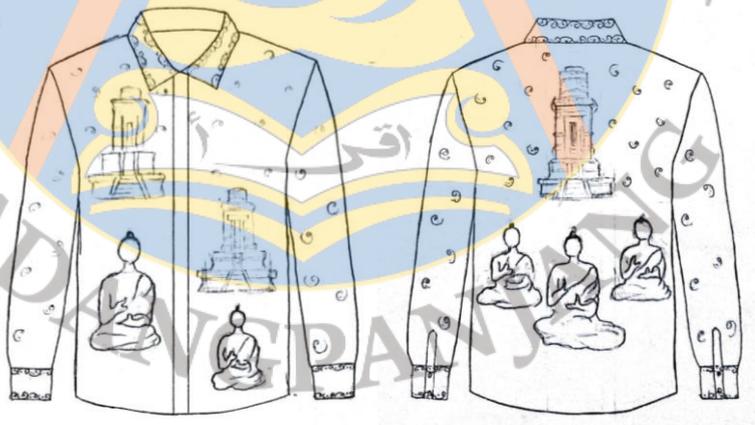
Gambar 24. Sketsa alternatif 16  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 17. Sketsa alternatif 17



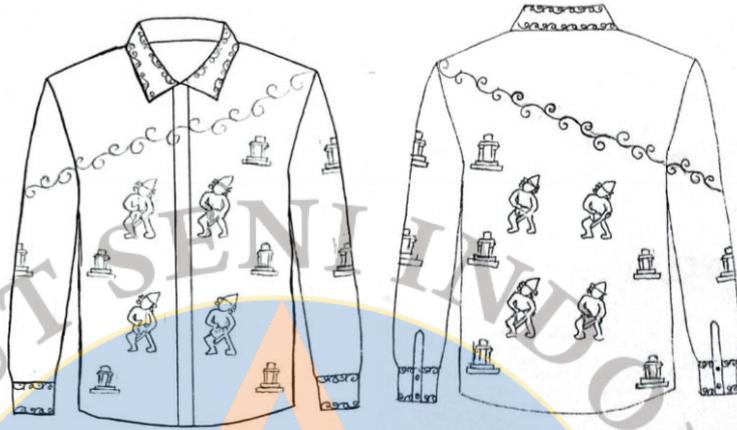
Gambar 25. Sketsa alternatif 17  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 18. Sketsa alternatif 18



Gambar 26. Sketsa alternatif 18  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 19. Sketsa alternatif 19



Gambar 27. Sketsa alternatif 19  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 20. Sketsa alternatif 20



Gambar 28. Sketsa alternatif 20  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

## 21. Sketsa alternatif 21



Gambar 29. Sketsa alternatif 21  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

### c. Desain Terpilih

#### 1) Desain terpilih 1

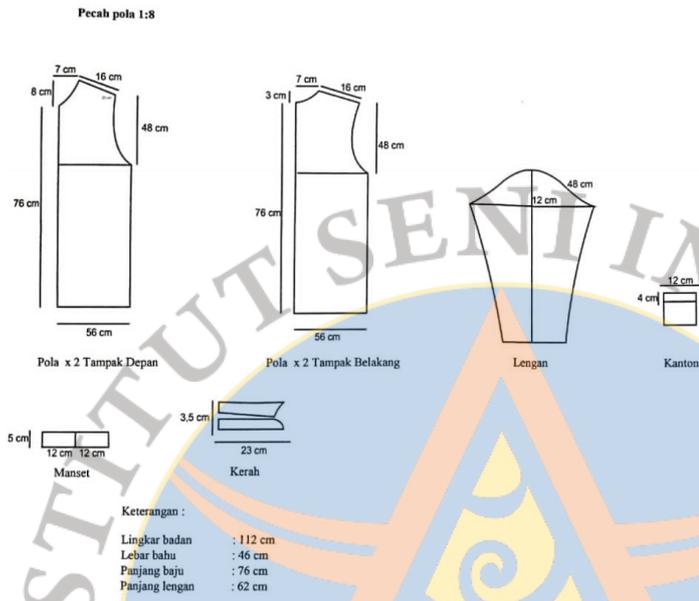


Gambar 30. Desain terpilih 1  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Merangkul  
 Motif : Candi Bahal  
 Ukuran : L  
 Bahan : Katun primisima, remazol  
 Teknik : Batik tulis, teknik jahit  
 Tahun : 2022

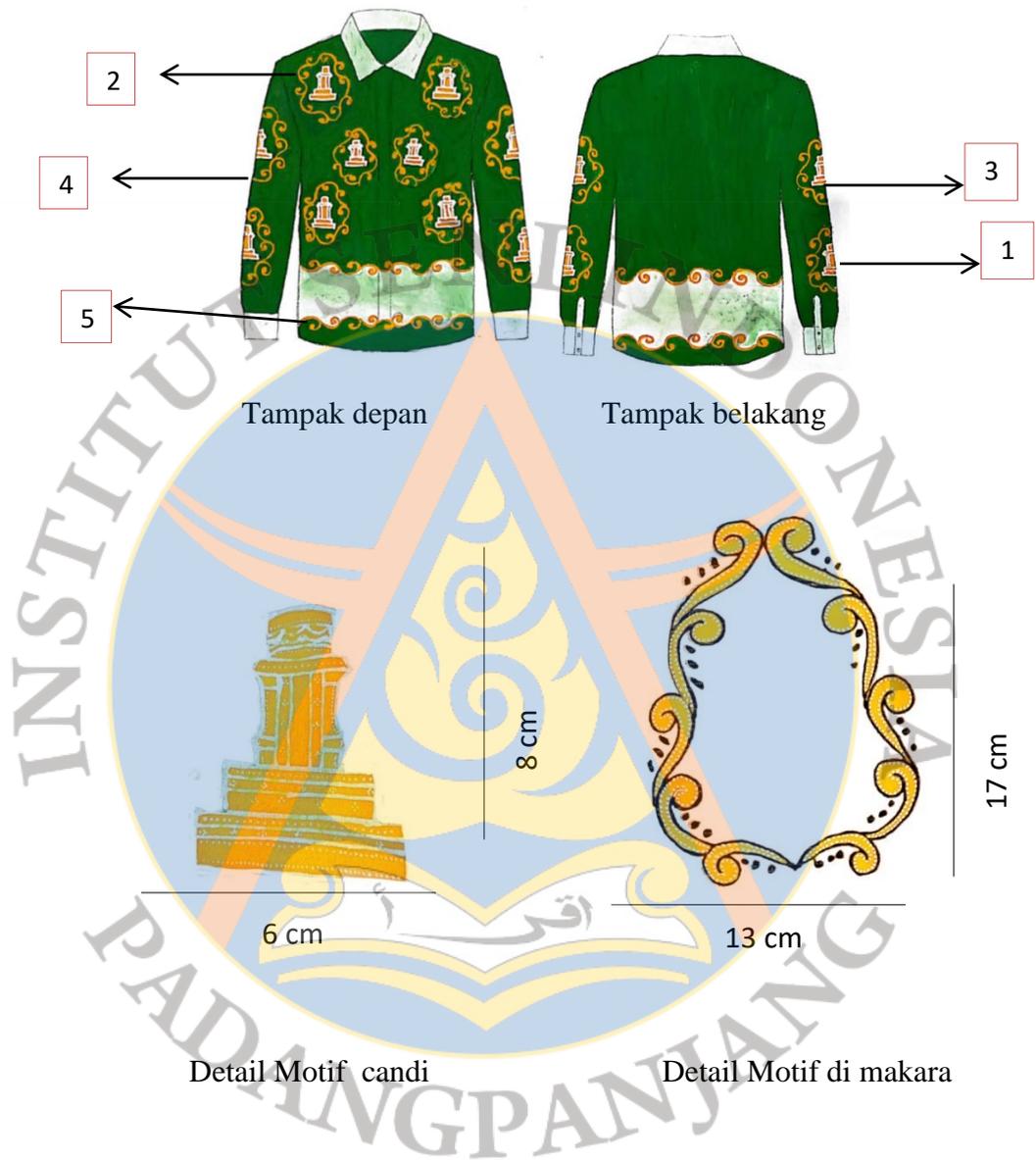
**Pecah pola 1:8**



GAMBAR KERJA TUGAS AKHIR
CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA
PROGRAM STUDI KRIYA SENI

DIGAMBAR OLEH MIA YUDIANA YANTI
KETERANGAN
UKURAN : L BAHAN : KATUN PRIMISIMA TEKNIK : BATIK TULIS, JAHIT
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I
 Dini Yenny, S.Sn, M.Sn NIP. 19820102 200504 2 002
DOSEN PEMBIMBING II
Wianu Pratawa, S.Sn, M.Sn NIP. 19770504 200112 1 004
Tanggal 23 Desember 2022

**Detail motif:**

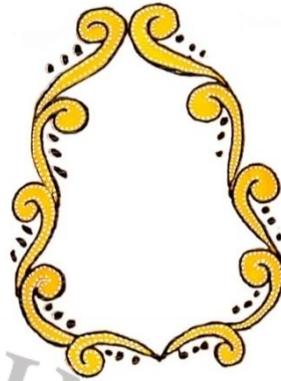




5 cm

Detail Motif candi

7 cm



11 cm

Detail Motif di makara

15 cm



Detail motif di makara



## 2) Desain terpilih 2



Gambar 31. Desain terpilih 2  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Keberanian  
 Motif : Candi Bahal  
 Ukuran : L  
 Bahan : Katun primisima, remazol  
 Teknik : Batik tulis, teknik jahit  
 Tahun : 2022

Pecah pola 1:8

Pecah pola 1:8

8 cm, 7 cm, 16 cm, 48 cm, 76 cm, 56 cm, 3 cm, 7 cm, 16 cm, 48 cm, 76 cm, 56 cm, 12 cm, 48 cm, 12 cm, 4 cm, 5 cm, 12 cm, 12 cm, 3.5 cm, 23 cm, 112 cm, 46 cm, 76 cm, 62 cm

Pola x 2 Tampak Depan, Pola x 2 Tampak Belakang, Lengan, Kantong, Manset, Kerah

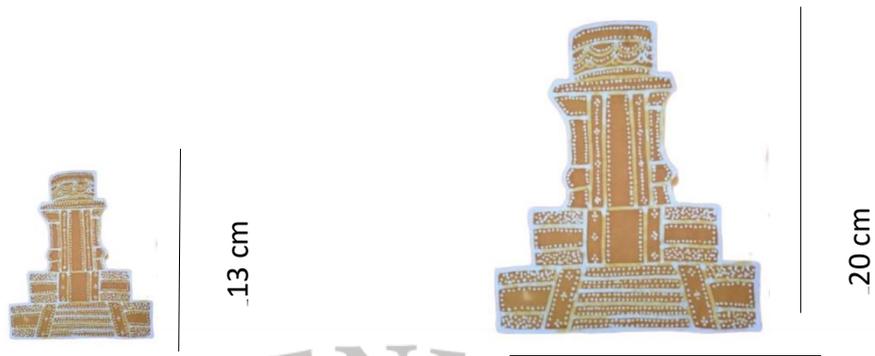
Keterangan :

- Lingkar badan : 112 cm
- Lebar bahu : 46 cm
- Panjang baju : 76 cm
- Panjang lengan : 62 cm

GAMBAR KERJA TUGAS AKHIR
CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
DIGAMBAR OLEH MIA YUDIANA YANTI
KETERANGAN
UKURAN : L
BAHAN : KATUN PRIMISIMA
TEKNIK : BATIK TULIS, JAHT
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I
Dini Yumarni, S.Sn, M.Sn NIP. 19820197 200504 2 002
DOSEN PEMBIMBING II
Winu Prastawa, S.Sn, M.Sn NIP. 19770504 200112 1 004
Tanggal : 23 Desember 2022

**Detail motif:**





8 cm

13 cm

Detail Motif candi

Detail Motif candi



## 3) Desain terpilih 3

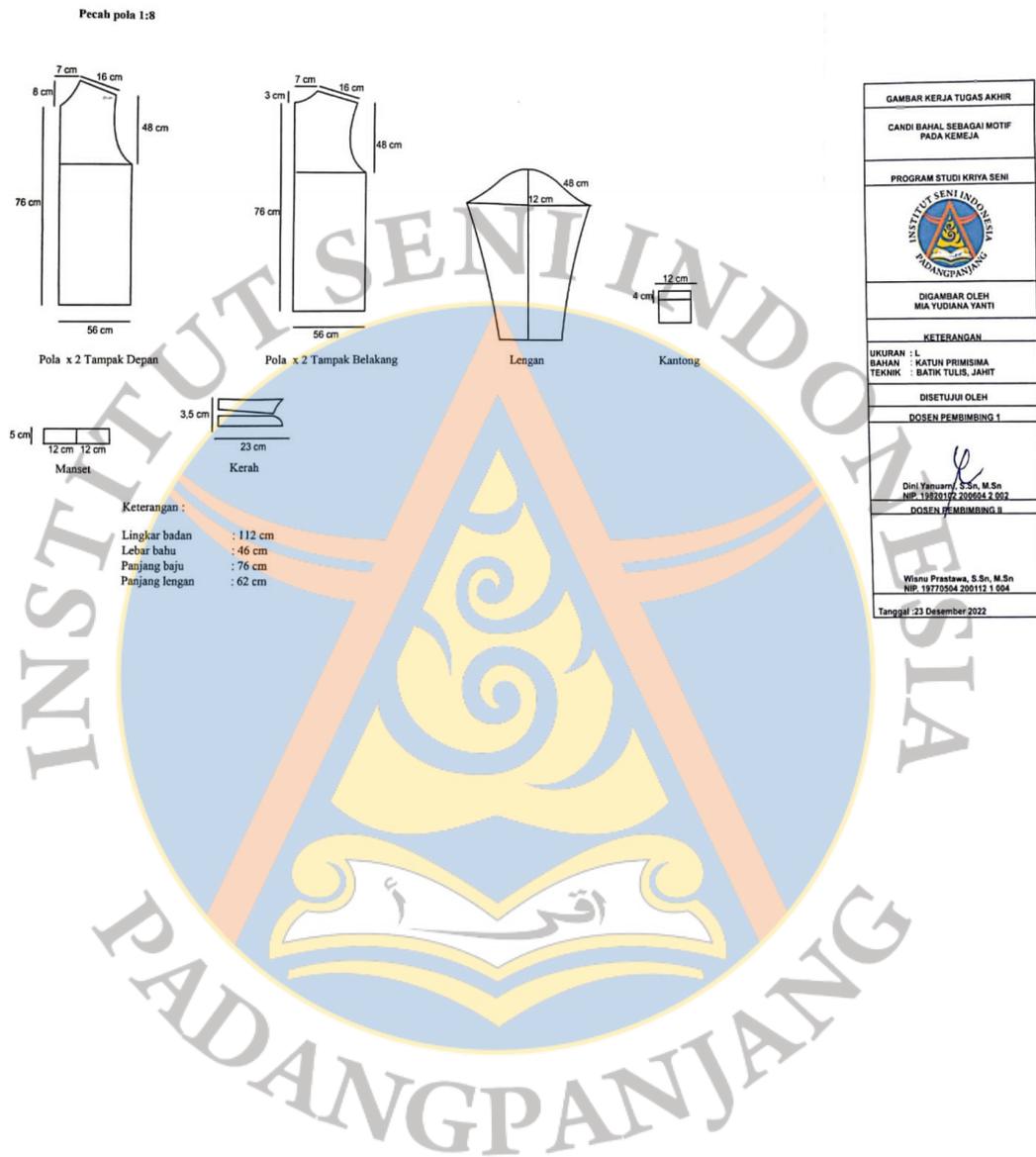


Gambar 32. Desain terpilih 3  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Beribadah  
 Motif : Candi Bahal  
 Ukuran : L  
 Bahan : Katun primisima, remazol  
 Teknik : Batik tulis, teknik jahit  
 Tahun : 2022

## Pecah pola 1:8



**Detail motif:**



Tampak depan

Tampak belakang

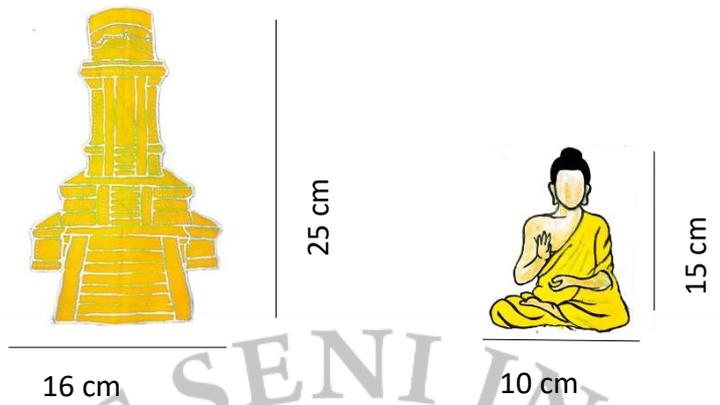


Detail Motif candi

Detail Motif candi

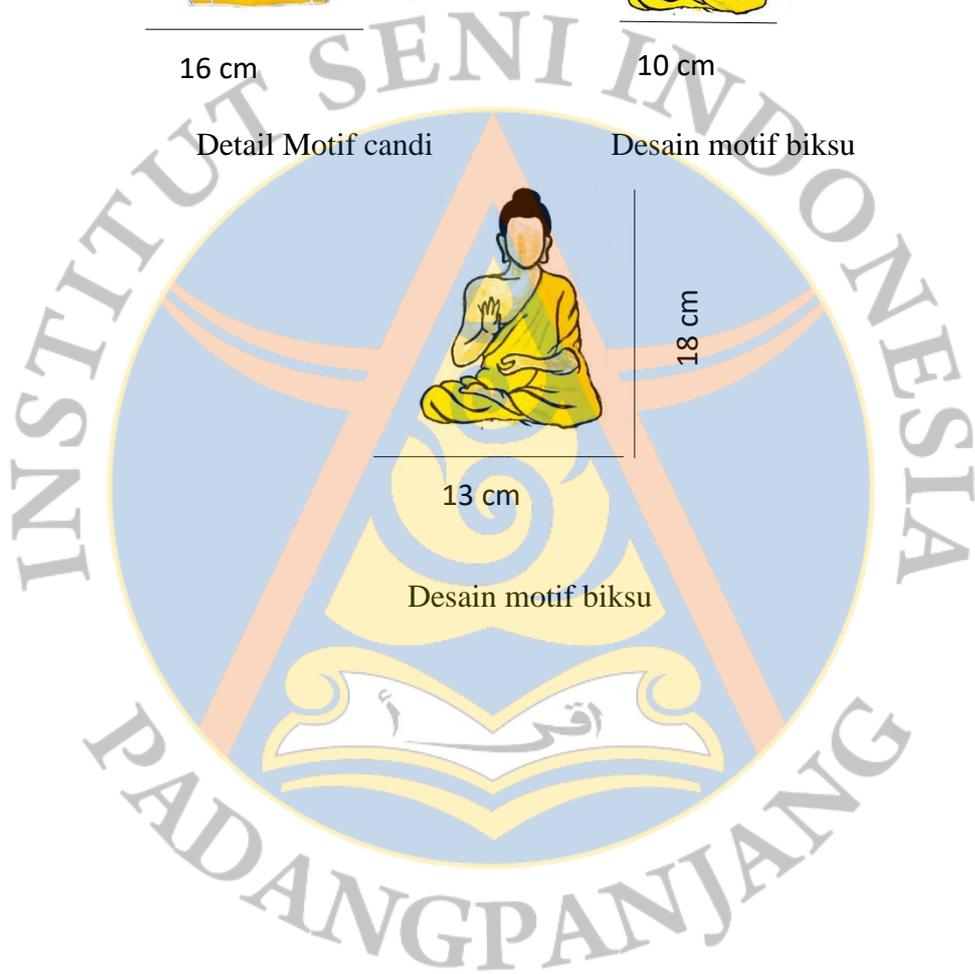


Detail Motif di makara



Detail Motif candi

Desain motif biksu



Desain motif biksu

## 4) Desain terpilih 4



Gambar 33. Desain terpilih 4  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Keindahan

Motif : Candi Bahal

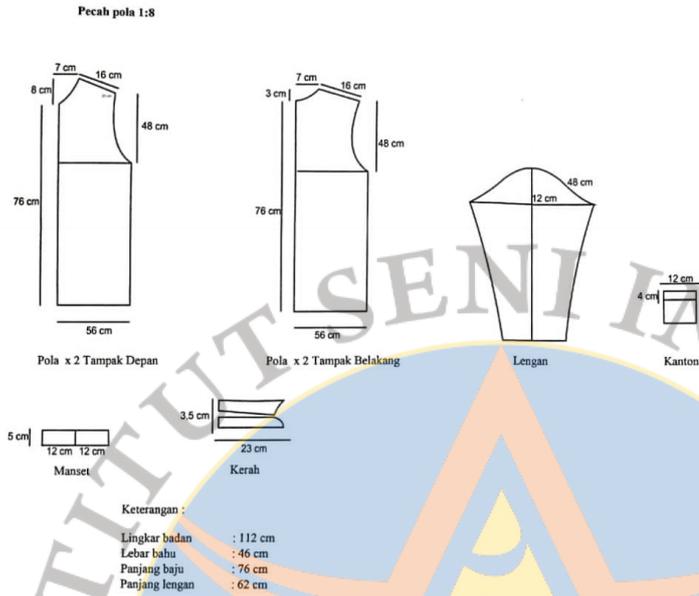
Ukuran : L

Bahan : Katun primisima, remazol

Teknik : Batik tulis, teknik jahit

Tahun : 2022

**Pecah pola 1:8**



GAMBAR KERJA TUGAS AKHIR
CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA
PROGRAM STUDI KRIYA SENI

DIGAMBAR OLEH MIA YUDIANA YANTI
KETERANGAN
UKURAN : L BAHAN : KATUN PRIMISIMA TEKNIK : BATIK TULIS, JAHT
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I
 Dini Yarnay, S.Sn, M.Sn NIP.19821117.200504.2.002
DOSEN PEMBIMBING II
Winda Pratiwara, S.Sn, M.Sn NIP.19770504.200112.1.004
Tanggal 23 Desember 2022

Detail motif:



Tampak depan

Tampak belakang



17 cm

Detail motif candi



10 cm

Detail motif relief

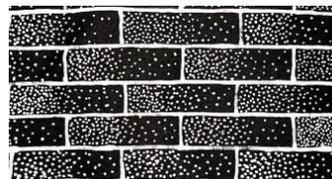
20 cm

13 cm



10 cm

Detail motif relief



Detail motif batu bata

13 cm

## 5) Desain terpilih 5



Gambar 34. Desain terpilih 5  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Percaya diri

Motif : Candi Bahal

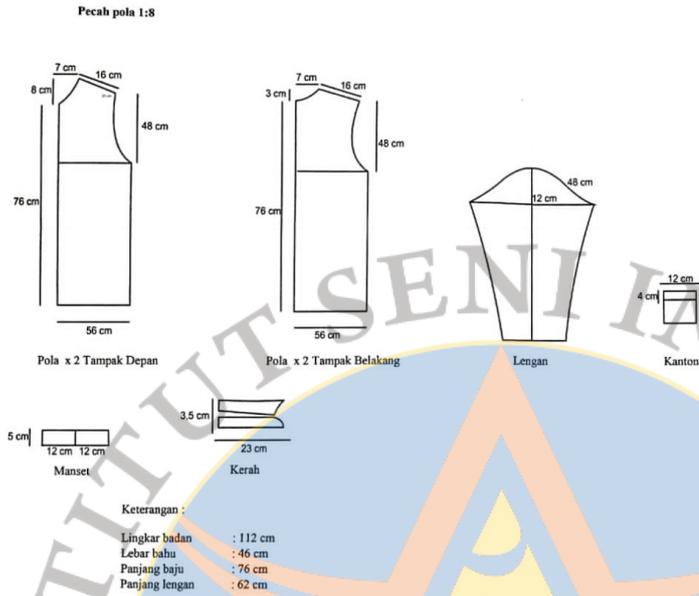
Ukuran : L

Bahan : Katun primisima, remazol

Teknik : Batik tulis, teknik jahit

Tahun : 2022

**Pecah pola 1:8**



GAMBAR KERJA TUGAS AKHIR
CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA
PROGRAM STUDI KRIYA SENI

DIGAMBAR OLEH MIA YUDIANA YANTI
KETERANGAN
UKURAN : L BAHAN : KATUN PRIMISIMA TEKNIK : BATIK TULIS, JAHT
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I
 Dini Yarnary, S.Sn, M.Sn NIP. 19821117 200504 2 002
DOSEN PEMBIMBING II
Winda Pratiwara, S.Sn, M.Sn NIP. 19770504 200112 1 004
Tanggal 23 Desember 2022

**Detail motif:**



Tampak depan

Tampak belakang



13 cm



9 cm

Detail Motif candi

Detail Motif batu bata



8 cm

6 cm

Detail Motif candi

## 6) Desain terpilih 6

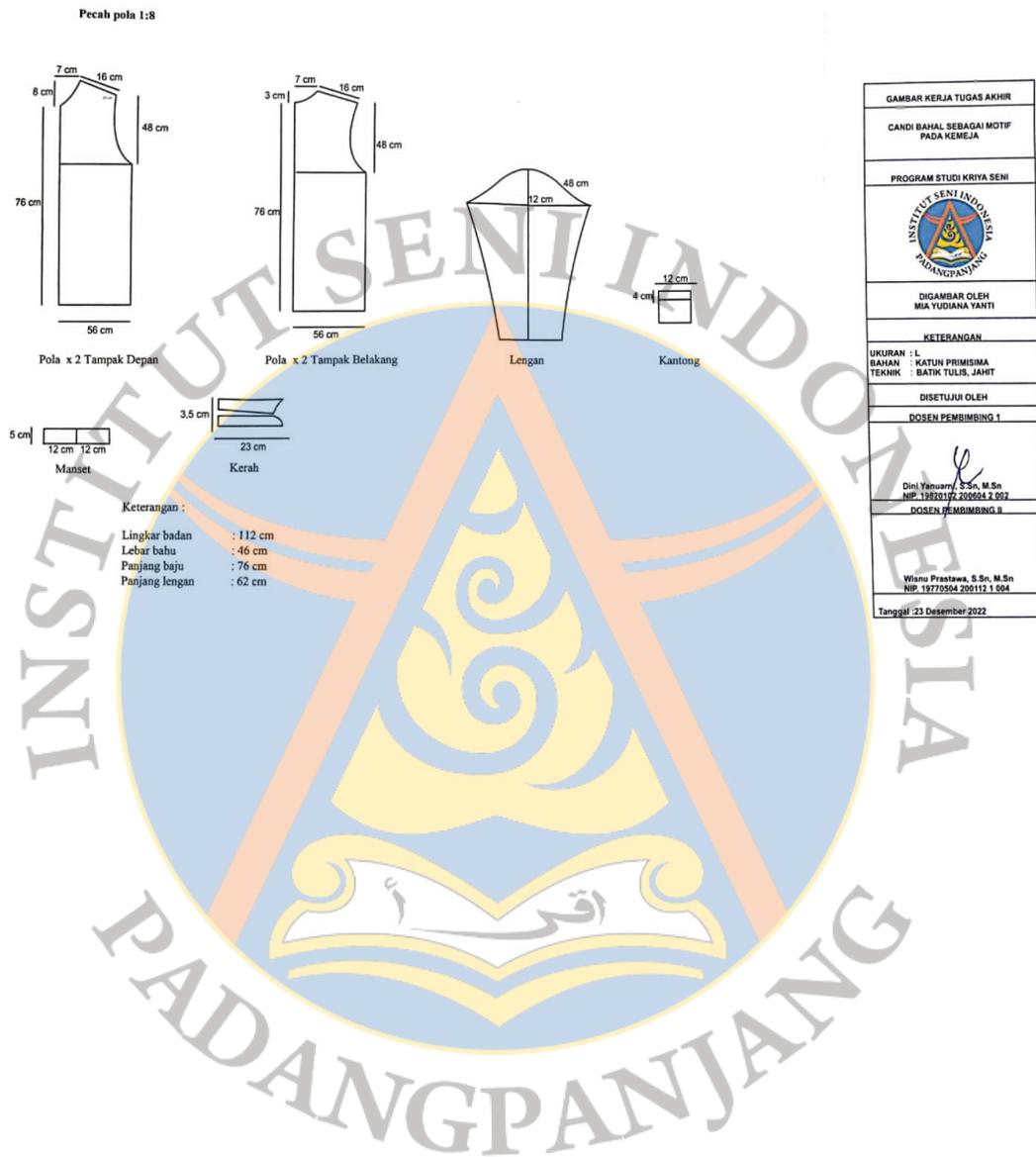


Gambar 35. Desain terpilih 6  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

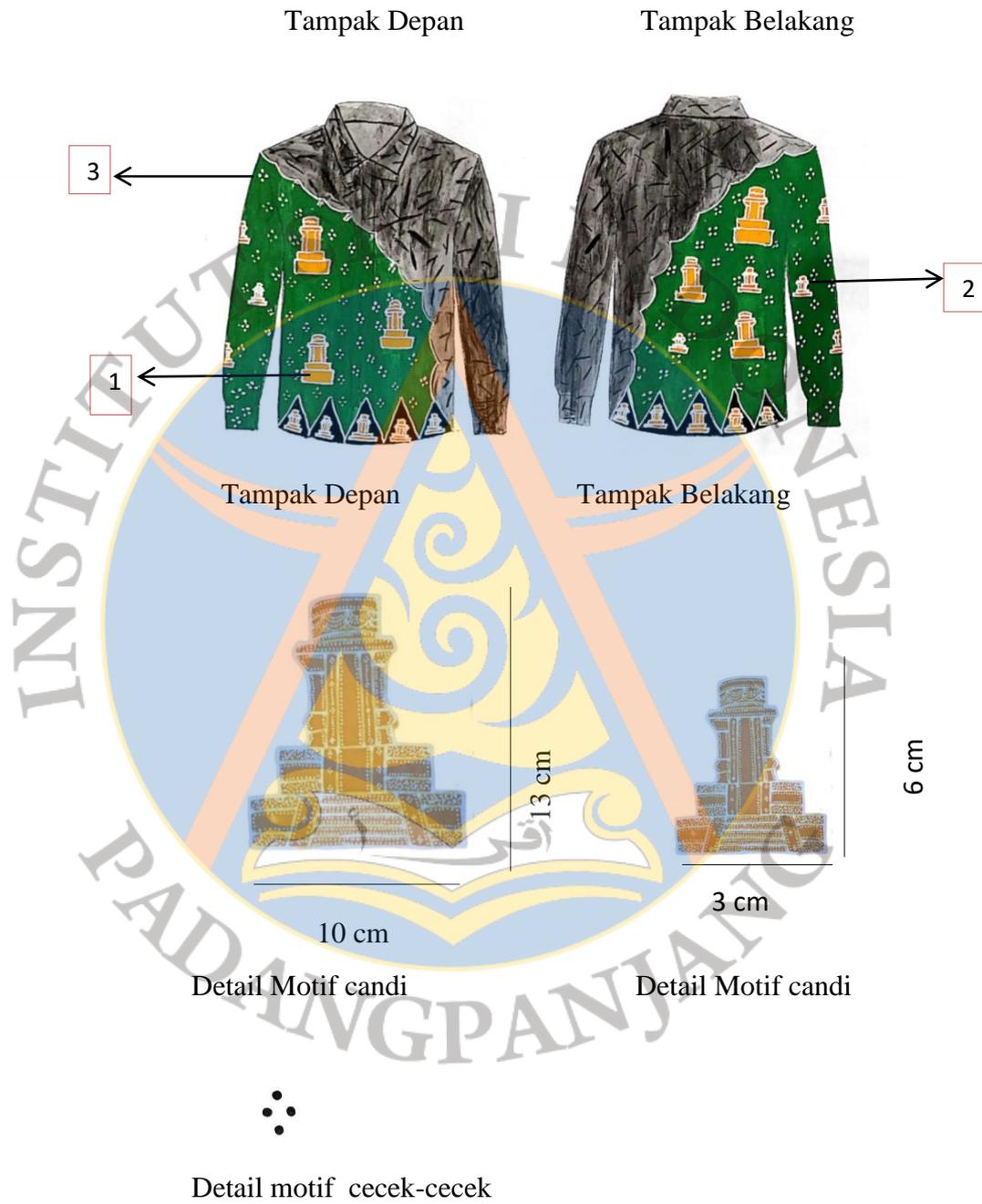
**Keterangan :**

Judul : Harapan  
 Motif : Candi Bahal  
 Ukuran : L  
 Bahan : Katun primisima, remazol  
 Teknik : Batik tulis, teknik jahit  
 Tahun : 2022

## Pecah pola 1:8



**Detail motif:**



## 7) Desain terpilih 7



Gambar 36. Desain terpilih 7  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

**Keterangan :**

Judul : Kedamaian

Motif : Candi Bahal

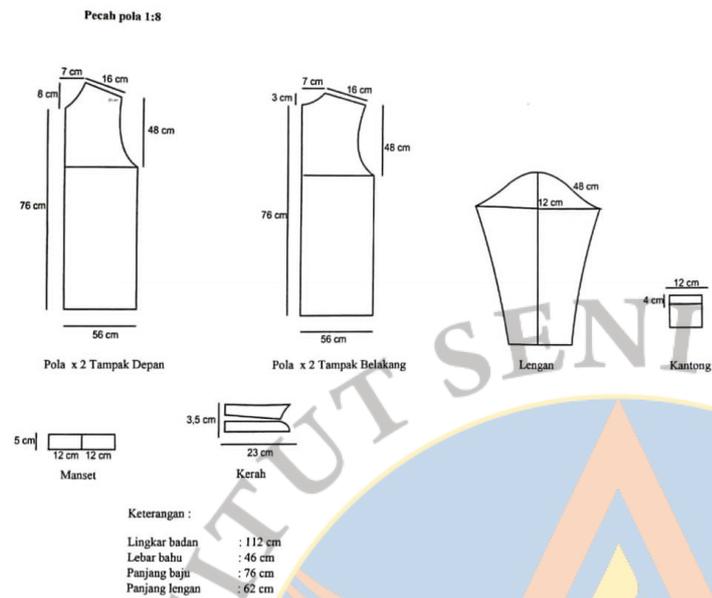
Ukuran : L

Bahan : Katun primisima, remazol

Teknik : Batik tulis, teknik jahit

Tahun : 2022

## Pecah pola 1:8



GAMBAR KERJA TUGAS AKHIR
CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA
PROGRAM STUDI KRIYA SENI

DIGAMBAR OLEH MIA YUDIANA YANTI
KETERANGAN
UKURAN : L BAHAN : KATUN PRIMISIMA TEKNIK : BATIK TULIS, JAHIT
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING I

Dini Yumarni, S.Sn, M.Sn NIP.197201012009042002
DOSEN PEMBIMBING II
Winni Prastawa, S.Sn, M.Sn NIP.197705042001121504
Tanggal: 23 Desember 2022

**Detail motif:**



Tampak depan

Tampak belakang



6 cm

Detail Motif candi



7 cm

Detail Motif relief

8 cm

10 cm

Detail Motif di makara

Detail Motif cecek-cecek

### 3. Perwujudan

Tahap perwujudan perlu proses pengalihan bentuk gagasan menjadi karya yang akan diciptakan itu dapat dilakukan secara intuitif, dapat pula dilakukan melalui sketsa alternatif sebagai acuan perwujudan.

Pengkarya membuat kemeja dengan Candi Bahal sebagai motif.

#### a. Alat

Dalam menciptakan sebuah karya, perlu menggunakan beberapa alat untuk membantu proses pembuatan karya seni. Berikut beberapa alat yang digunakan:

##### 1. Alat tulis

Alat tulis merupakan salah satu peralatan penting dalam menciptakan karya. Alat yang digunakan sebagai berikut:

##### a) Pensil

Pensil digunakan sebagai alat untuk membuat sketsa alternatif, desain dan gambar kerja.



Gambar 37. Pensil  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

b) Penghapus

Penghapus merupakan alat tulis digunakan untuk menghapus goresan pensil ketika membuat desain, sketsa alternatif dan pembuatan pola.



Gambar 38. Penghapus  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

c) *Drawing pen*

*Drawing pen* digunakan sebagai alat tulis untuk pembuatan desain dan gambar kerja.



Gambar 39. *Drawing pen*  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

d) Penggaris

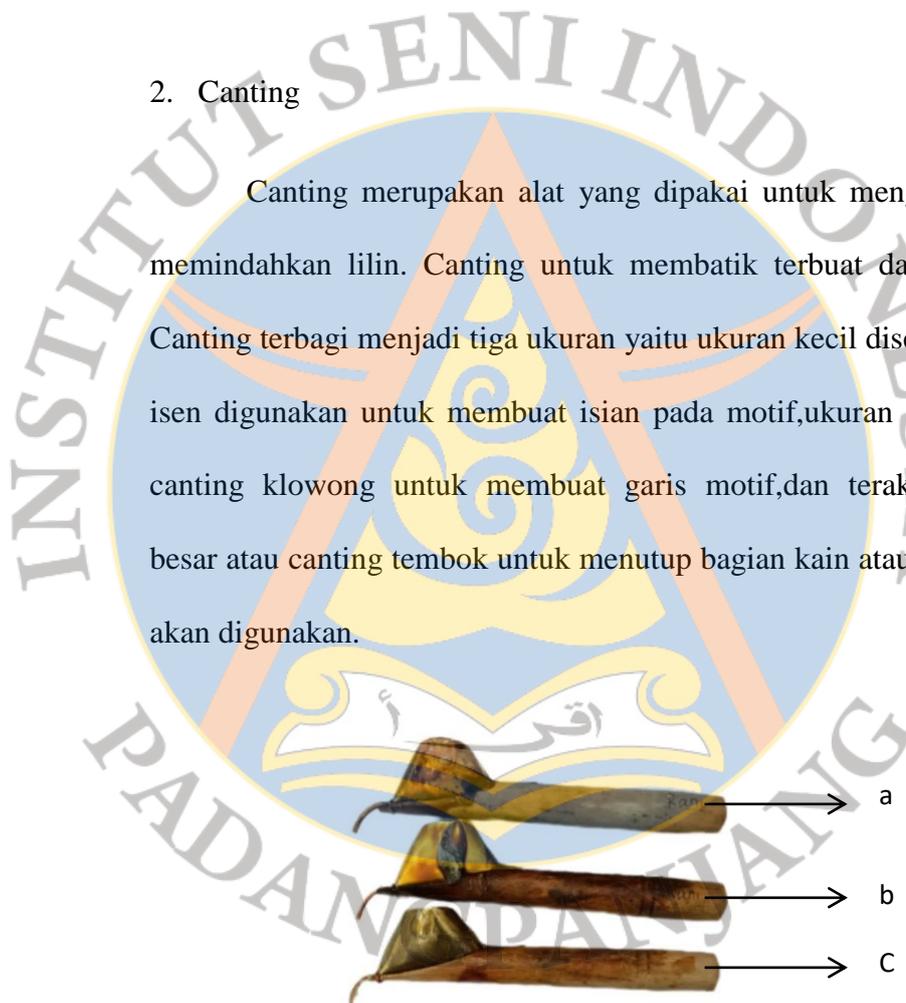
Penggaris digunakan sebagai alat untuk menggaris ketika proses pembuatan desain dan gambar kerja.



Gambar 40. penggaris  
(Foto: Mia Yudina , 2022)

## 2. Canting

Canting merupakan alat yang dipakai untuk mengambil atau memindahkan lilin. Canting untuk membuat terbuat dari tembaga. Canting terbagi menjadi tiga ukuran yaitu ukuran kecil disebut canting isen digunakan untuk membuat isian pada motif, ukuran sedang atau canting klowong untuk membuat garis motif, dan terakhir canting besar atau canting tembok untuk menutup bagian kain atau motif yang akan digunakan.



Gambar 41. a. canting tembok  
b. canting klowong  
c. canting isen-isen  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 3. Kompor Batik

Kompor digunakan untuk memanaskan lilin, pada umumnya kompor yang digunakan adalah kompor dengan bahan bakar minyak tanah. Tapi pada saat ini telah berkembang sehingga telah ada kompor menggunakan tenaga listrik.



Gambar 42. Kompor batik  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 4. Wajan

Wajan merupakan alat untuk mencairkan “malam”. Wajan terbuat dari logam baja. Wajan sebaiknya bertangkai supaya mudah diangkat dan diturunkan dari kompor.



Gambar 43. Wajan  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 5. Penggaris Pola

Penggaris digunakan untuk mempermudah dalam proses pembuatan pola baju kemeja.



Gambar 44. Penggaris  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 6. Gawangan

Gawangan adalah alat untuk menyangkutkan dan membentangkan kain sewaktu dibatik. Gawangan dibuat dari bahan kayu, atau bamboo. Gawangan harus dibuat sedemikian rupa, sehingga mudah dipindahkan, tetapi harus kuat dan ringan.



Gambar 45. Gawangan  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 7. Spanram

Spanram berupa alat berbentuk persegi panjang dan persegi atau biasanya disesuaikan dengan ukuran kain. Spanram digunakan untuk membentangkan kain.



Gambar 46. Spanram  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 8. Kuas

Kuas alat yang digunakan untuk mewarna. Kuas yang digunakan memiliki beragam ukuran, mulai dari yang kecil sampai yang berukuran besar.



Gambar 47. a. Kuas untuk fiksasi  
b. Kuas untuk mencolet  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 9. Wadah pewarna

Wadah ini digunakan untuk proses pencampuran pewarna *remazol* dan *waterglass*.



Gambar 48. Wadah pewarna  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 10. Baskom

Baskom merupakan alat untuk menampung air saat melakukan proses *pelorotan*.



Gambar 49. Baskom  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 11. Panci

Panci adalah alat untuk merebus kain dan air pada saat proses *pelorotan*.



Gambar 50. Panci  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 12. Dingklik

Dingklik merupakan tempat duduk bagi orang membatik. Tingginya disesuaikan dengan orang yang duduk saat membatik.



Gambar 51. Dingklik  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 13. Meteran

Meteran ini digunakan untuk mengukur badan yang akan membuat kemeja.



Gambar 52. Meteran  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 14. Gunting kertas

Gunting adalah alat yang digunakan saat proses menggunting pola yang telah dibuat di kertas pola.



Gambar 53. Gunting kertas  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 15. Gunting kain

Gunting adalah alat untuk memotong kain. Kegunaan gunting disini untuk menggunting kain mengikuti pola yang telah dibuat.



Gambar 54. Gunting kain  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 16. Jarum jahit tangan

Jarum jahit tangan adalah alat digunakan untuk menjahit atau menyatukan pola kemeja satu dengan yang satunya sebelum proses menjahit ke mesin jahit.



Gambar 55. Kompor  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 17. Jarum jahit mesin

Jarum jahit mesin adalah alat yang digunakan untuk proses menyatukan pola kemeja.



Gambar 56. Kompor  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 18. Mesin jahit

Mesin jahit digunakan untuk menjahit pola kemeja sehingga menjadi kemeja yang diinginkan.



Gambar 57. Mesin jahit  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 19. Kompor

Kompor gas digunakan untuk memanaskan air, untuk proses pelorotan batik.



Gambar 58. Kompor  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### c. Bahan

Dalam menciptakan sebuah karya, perlu menggunakan beberapa bahan untuk membantu proses pembuatan karya seni. Berikut beberapa bahan yang akan digunakan:

#### 1. Katun Primisima

Kain adalah bahan utama pembuatan batik, Kain yang digunakan untuk pembuatan karya adalah katun primisima, karena memiliki tekstur serat benang yang rapat dan lembut, sehingga mudah menyerap warna tetapi tidak tipis. Mori primisima memiliki bahan yang dingin, jadi saat digunakan tidak panas.



Gambar 59. Katun primisima  
(Foto: Mia Yudina , 2022)

## 2. Lilin/ malam

Lilin atau malam adalah bahan yang digunakan untuk membatik. Lilin untuk membatik mempunyai kadar cepat menyerap pada kain. Lilin juga memiliki beberapa jenis yaitu, lilin *klowong* digunakan untuk menutupi garis motif utama dan juga isen-isen, lilin *nembok* digunakan untuk menutupi bagian-bagian yang tidak ingin terkena warna dalam porsi yang banyak dan lilin paraffin digunakan untuk menutupi bagian kain yang ingin diberi kesan retak-retak.



Gambar 60. Lilin/malam  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 3. Lilin paraffin

Lilin paraffin adalah bahan untuk membatik. Lilin ini berwarna putih, lilin ini memberi kesan retak-retak pada karya yg dibuat.



Gambar 61. Lilin Parafin  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 4. Pewarna batik

Pewarna yang digunakan adalah pewarna remazol. Pewarna remazol salah satu zat pewarna yang dapat menghasilkan bermacam-macam warna dengan cara mencampurkan warna pokok. Pewarna dalam membatik terbagi menjadi 2 yaitu, pewarna reaktif (*remazol, naphthol, indigosol*) dan pewarna alam.



Gambar 62. Pewarna Batik  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

**Tabel I. Tabel Penggunaan Warna Remazol**

No	Karya	Warna yang digunakan	Takaran	Air Panas	Air Dingin	Waterglass
1.	1	Kuning + coklat (motif Candi Bahal + latar)	5 gr/1gr	10 ml	50 ml	½ kg
		Merah + Coklat (latar kain batik + motif)	18 gr/5gr	70 ml	500 ml	
2.	2	Kuning + coklat (motif Candi Bahal)	3 gr/1gr	10 ml	50 ml	½ kg
		Kuning + biru + coklat (latar kain batik)	10gr/15 gr/5 gr	70 ml	500 ml	
3.	3	Kuning + coklat (motif Candi Bahal + baju biksu)	3 gr/1gr	10 ml	50 ml	½ kg
		Biru+hitam ( latar kain batik)	20 gr/ 5 gr	70 ml	700 ml	
		Coklat muda (badan biksu)	1gr	0,5	10	
4.	4	Kuning + coklat (motif Candi Bahal + relief)	3 gr/1gr	10 ml	50 ml	½ kg
		Black (latar kain batik)	30 gr	70 ml	700 ml	
5.	5	Kuning + coklat (motif Candi Bahal)	3 gr	10 ml	50 ml	½ kg
		Merah + coklat (latar kain batik)	20 gr/10 gr	50 ml	400 ml	
		Hitam ( batubata)	10 gr	25ml	200	

## 5. Kertas pola

Kertas pola yang digunakan adalah kertas millimeter untuk membuat pola kemeja.



Gambar 63. Kertas pola  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

## 6. Soda abu

Soda abu adalah bahan yang digunakan untuk *melorod* gunanya untuk mempermudah menghilangkan lilin dari kain. Soda abu dilarutkan pada air mendidih.



Gambar 64. Soda abu  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 7. *Waterglass*

*Waterglass* merupakan bahan yang digunakan untuk mengunci warna batik, agar warna batik tahan.



Gambar 65. *Waterglass*  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 8. Benang jahit

Benang jahit bahan untuk menjahit kemeja. Warna benang yang digunakan sesuai dengan warna kemeja yang dibuat.



Gambar 66. Benang  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 9. *Trubines*

*Trubines* merupakan kain pengeras yang biasa digunakan untuk lapisan kerah kemeja.



Gambar 67. *Trubines*  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

#### 10. Cat poster

Cat poster adalah untuk melukis diatas permukaan kertas, cat poster digunakan untuk mewarnai desain.



Gambar 68. Cat poster  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 11. *Furing*

Kain *furing* digunakan sebagai tambahan yang sebagai pelapis busana bagian dalam. Kain *furing* yang digunakan untuk kemeja adalah *furing* berjenis Apl.



Gambar 69. *Furing*  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

### 12. Kancing baju

Kancing baju atau buah baju adalah alat kecil untuk menyatukan dua helai kain yang bertumpukan.



Gambar 70. Kancing baju  
(Foto: Mia Yudina, 2022)

**d. Teknik**

Berikut teknik yang digunakan dalam pembuatan kemeja batik:

**a. Teknik Batik tulis**

Teknik yang digunakan dalam membuat karya adalah teknik batik tulis. Menurut Eko Dalam jurnalnya batik tulis merupakan proses menghiasi kain dengan tekstur dan corak menggunakan canting. Motif dicanting satu persatu, garis demi garis dan titik demi titik(2012:18). Pengkarya melanjutkan penerapan hasil pikiran dengan memindahkan desain ke media kain selanjutnya melakukan proses mencanting dan pewarnaan. Pewarnaan menggunakan pewarna reaktif dan teknik colet.

#### b. Teknik Jahit

Teknik yang terakhir yang digunakan adalah teknik jahit yang digunakan untuk menjahit kemeja. Menurut Ayu dkk dalam jurnalnya teknik jahit adalah teknik yang menyambungkan antara kain satu dan kain lainnya atau kain itu sendiri (2021:116).

#### 4. Penyajian Karya

Penyajian karya merupakan bagian akhir dari penciptaan karya yang telah dibuat. Pengkarya akan menyajikan karya dengan mengadakan pameran karya. Menurut Dharsono pameran seni merupakan bentuk aktivitas memberikan kemungkinan akan terjadinya interaksi dialog tiga komponen antara seniman, karya dan penghayat seni secara luas dan efektif diharapkan dapat menemukan yang hakiki, yang dirasakan baik seniman maupun penghayat (2016:21).

Penyajian karya mengadakan pameran karya dan karya dipamerkan dalam bentuk display dan fashion show. Pameran karya ini diadakan pada tanggal 4-5 januari 2023. Pada acara pameran ini dibuka oleh Bapak Yas Edi Zarwin, S.H. staf ahli bidang kemasyarakatan dan SDM. Pameran akan diselenggarakan di Gedung Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.



Gambar 71. Denah Pameran Karya  
(Dibuat oleh: Mia Yudina, 2022)

